

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat mempengaruhi berbagai bidang, termasuk salah satunya bidang transportasi di bidang persewaan. Pemanfaatan teknologi pada bidang rental akan sangat membantu dalam peningkatan kualitas pelayanan transportasi, dimana saat ini bidang rental bus dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Pelayanan yang cepat dan tepat bisa didapatkan melalui sistem terkomputerisasi.

PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sector riil dengan mengelola beberapa produk jasa transportasi terpadu dan sewa bus pariwisata yang sangat dibutuhkan demi perkembangan pembangunan di Indonesia. PT. Cipaganti telah menjadi inspirasi dan contoh riil di dunia kewirausahaan hingga saat ini berkembang menjadi Korporasi Nasional. Seiring dengan perkembangan perekonomian nasional saat ini PT. Cipaganti dalam usaha di bidang persewaan bus memiliki cabang di kota-kota besar hingga saat ini unit yang dimiliki PT. Cipaganti Citra Graha sudah mencapai ratusan unit kendaraan. Setiap bagian mempunyai transaksi yang cukup padat setiap harinya dan sistem yang ada saat ini masih banyak mengalami kesulitan diantaranya pada saat melakukan proses transaksi - transaksi yang belum terintegrasi dengan baik sehingga mengurangi efisiensi kinerja karyawan dan pelayanan yang ada pada PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya.

Hambatan yang dialami oleh PT. Cipaganti Citra Graha ini adalah dalam proses pembuatan laporan yang dibutuhkan data dari beberapa tempat, seperti data pemesanan bus, penyewaan bus, penagihan sopir, penagihan bus, pembayaran, pengembalian bus dan penggajian dan lain-lain. Hal ini sering kali memperlambat proses pembuatan laporan. Selain itu jika laporan yang sama harus dibuat lebih dari satu kali, hal ini juga akan membuang waktu yang sia-sia.

Diharapkan dengan adanya sistem rental bus ini dapat memecahkan masalah dan memberikan solusi yang ada pada PT. Cipaganti Citra Graha. Oleh sebab itu agar para pelanggan dapat menikmati layanan yang disediakan dengan baik dan efektif pada proses transaksi pemesanan bus, persewaan bus, penagihan, pembayaran, pengembalian, bus yang selektif berdampak bagi perusahaan kedepannya untuk memperoleh sumber daya yang berkualitas di PT. Citra Graha Surabaya.

Bahwa dari permasalahan di atas dapat disimpulkan dengan adanya sistem rental bus yang baru ini kemungkinan sangat mempengaruhi proses transaksi pemesanan, penagihan, pembayaran, pengembalian bus, penggajian karyawan dan juga pencetakan laporan-laporan yang ada di proses transaksi rental bus agar dapat optimal dan efektif. Dengan adanya sistem yang terintegrasi diharapkan dapat membuat kinerja karyawan di perusahaan khususnya bagian administrasi menjadi lebih efisien dalam melayani customer di PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangun sistem informasi pemesanan dan penyewaan?
2. Bagaimana merancang bangun sistem informasi penagihan dan pembayaran?
3. Bagaimana merancang bangun sistem informasi pengembalian bus?
4. Bagaimana merancang bangun sistem informasi absensi sopir bus?
5. Bagaimana merancang bangun sistem informasi penggajian bus?
6. Bagaimana merancang bangun sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan data bus, data sopir yang harus dibayar, disewakan, dan dikembalikan di perusahaan secara cepat dan akuratan keadaan kondisi bus.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data *customer*, bus, sopir, tarif bus, tarif sopir, dan gaji yang dimaksudkan disini adalah *maintenance* data master(induk). Sehingga bila terjadi perubahan diantara data-data tersebut maka akan mudah dalam menanganinya.
2. Proses pemesanan dilakukan oleh *customer* kepada Cipaganti Citra Graha berdasarkan kebutuhan *customer*. Pemesanan dilakukan apabila *customer* memerlukan bus untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Proses penagihan dilakukan oleh Cipaganti Citra Graha setelah pengembalian bus selama sewa. Penagihan tersebut meliputi biaya sewa, penggunaan jasa sopir termasuk kernet, serta perawatan bus.
4. Proses pembayaran dilakukan *customer* dengan sistim pembayaran di akhir masa sewa atau waktu pengembalian kepada Cipaganti Citra Graha secara tunai oleh *customer*, tidak dapat dibayar secara kredit.

5. Proses Pengembalian dilakukan oleh *customer* pada Cipaganti Citra Graha setelah masa sewa berakhir.
6. Proses Penggajian dilakukan oleh pihak manajemen Cipaganti Citra Graha kepada sopir dan kernet sebagai upah kerja selama bekerja pada perusahaan.
7. Proses absensi sopir
Proses absensi sopir dilakukan oleh sopir dan kernet sebagai rutinitas harian ketika terdapat jadwal kerja.
8. Presensi sopir hanya pada hari senin hingga sabtu. Hari minggu atau hari libur nasional sopir libur kerja.

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang bangun sistem informasi pengelolaan data customer, bus, dan sopir serta proses pemesanan dan sewa.
2. Merancang bangun sistem informasi pemesanan dan penyewaan Rental Bus pada PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya.
3. Merancang bangun sistem informasi penagihan dan pembayaran Rental Bus pada PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya secara tepat dan akurat.
4. Merancang bangun sistem informasi pengembalian dan penggajian sopir Rental Bus pada PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya secara tepat dan akurat.
5. Merancang bangun sistem informasi yang menyajikan laporan data induk (customer, bus, sopir), pemesanan, penagihan bus, yang berdasarkan laporan bus yang dipesan, pembayaran, pengembalian bus, dan penggajian sopir.

1.5 Manfaat

Pada penelitian Sistem Informasi Rental Bus Pada PT. Cipaganti Citra Graha Surabaya ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagian Kepala cabang/ Manager

Kepala cabang merupakan orang yang diberikan wewenang dan tugas untuk mengelola perusahaan tersebut. Adapun keuntungan sistem informasi persewaan bus pada perusahaan yang dikembangkan bagi kepala cabang adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui segala proses transaksi di perusahaan secara cepat.
- b. Dapat mengetahui laporan semua transaksi secara cepat dan akurat.
- c. Dapat memajukan perusahaan tersebut kedepannya.

2. Bagian Admin

Bagian Admin merupakan bagian yang bertugas untuk mengurus segala transaksi yang dilakukan di perusahaan tersebut. Adapun keuntungan sistem informasi rental bus bagi bagian Admin adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengontrol dan melakukan semua transaksi dengan lebih efisien.
- b. Dapat mengetahui data-data customer, sopir, bus.

3. Bagian Operasional

Bagian Operasional bertugas mengontrol dan menjalankan semua operasional pada perusahaan tersebut. Adapun keuntungan sistem informasi persewaan bus bagi bagian operasional adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengefisienkan waktu dan kinerja yang di lakukan.
- b. Dapat mengatur jadwal keberangkatan dan pengembalian unit bus secara tepat dan cepat.

- c. Dapat mengontrol semua jadwal unit bus dan sopir.
- d. Dapat Mengontrol Perawatan bus layak berangkat atau tidak, karena mempengaruhi disaat waktu perjalanan jauh atau dekat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan proyek Sistem Informasi Rental Bus ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut. Bab ini juga membahas tentang manfaat dari sistem bagi Cipaganti Citra Graha .

Bab kedua hasil survei membahas tentang gambaran umum Cipaganti Citra Graha. Yang menguraikan tentang keadaan, lokasi, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi Cipaganti Citra Graha. Dalam bab ini juga terdapat deskripsi tugas pada setiap struktur organisasi yang ada serta alur sistem yang sedang berjalan.

Bab ketiga landasan teori membahas tentang teori yang terkait dengan permasalahan dan teori yang terkait dengan penyelesaian masalah. Dalam teori yang terkait dengan permasalahan diuraikan tentang pengertian perseroan terbatas dan interaksi manusia dan komputer. Sedangkan dalam teori yang terkait dengan

penyelesaian masalah diuraikan tentang pengertian sistem informasi, analisis sistem dan perancangan sistem.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam menyelesaikan proyek ini yang berisi Dokumen Flow Komputerisasi, Data Flow Diagram (DFD) diantaranya terdapat Context Diagram (CD) dan Diagram Berjenjang (HIPO), Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur File, dan Desain Input/Output.

Bab kelima implementasi dan pembahasan membahas tentang sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi hardware maupun software. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi yaitu cara setup program maupun capture proses jalannya program yang terjadi.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan/ringkasan dari bab-bab sebelumnya dan memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya. Saran yang diberikan lebih mengacu dalam hal pengembangan sistem, baik dalam pemrograman yang masih dalam cakupan aplikasi *desktop*, aplikasi *web*, atau aplikasi *mobile*.